



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 2795-2805

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Pajak

Indira Dyvia Amanda, Tati Rosyati

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

[indiradyvia03@gmail.com](mailto:indiradyvia03@gmail.com), [tatirosyati@gmail.com](mailto:tatirosyati@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit dan Karakteristik Perusahaan yang terdiri dari Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Pajak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2024. Metode yang digunakan adalah purposive sampling karena penelitian ini memiliki kriteria sampel tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan metode purposive sampling jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 210 sampel. Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji data panel dengan bantuan program Eviews versi 12. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui variabel *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit dan Karakteristik Perusahaan yang terdiri dari Leverage dan Profitabilitas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Pajak. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui variabel *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak, Komisaris Independen Berpengaruh terhadap Manajemen Pajak dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Variabel Karakteristik yang terdiri dari Leverage tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak sehingga Biaya bunga atas utang dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak, sehingga mengurangi beban pajak. Namun, biaya bunga ini juga dapat meningkatkan beban keuangan perusahaan. dan Profitabilitas berpengaruh negative terhadap Manajemen Pajak.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Karakteristik Perusahaan, Manajemen Pajak

### 1. Latar Belakang

Peran penting pajak dalam perekonomian global di era globalisasi, di mana pajak tetap menjadi sumber pendapatan utama negara meskipun adanya integrasi ekonomi dan mobilitas modal. Pajak didefinisikan sebagai kewajiban memaksa untuk memberikan sebagian harta kekayaan kepada negara berdasarkan peraturan pemerintah, dengan tujuan memelihara kesejahteraan masyarakat. Tata cara pemungutan pajak mengikuti prosedur seperti *Official Assessment System* dan *Self Assessment System* untuk efektivitas dan pemerataan sosial. Kesadaran wajib pajak melibatkan pemahaman aturan, fungsi pajak, dan komitmen untuk mematuhi, sementara manajemen pajak mencakup perencanaan, pelaporan, dan pengendalian untuk menerapkan ketentuan perpajakan secara benar serta efisiensi pajak guna meningkatkan laba dan likuiditas, melalui fungsi seperti tax planning, implementation, dan kontrol.

Studi kasus penghindaran pajak yang agresif atau ilegal, yang dapat menimbulkan risiko tinggi dan sengketa. Kasus pertama melibatkan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), di mana laba bersih kuartal I 2020 naik 4% menjadi Rp 1,4 triliun, namun harga saham turun signifikan (INDF 6,67% menjadi Rp 5.600/saham, ICBP 6,98% menjadi Rp 8.325/saham) akibat dugaan transfer pricing dan akuisisi mahal. Kasus kedua dari PT. Bentoel Internasional Investama (perusahaan rokok terbesar kedua di Indonesia) menunjukkan penghindaran pajak oleh British American Tobacco (BAT) melalui pinjaman besar dari afiliasi Belanda (2013-2015), yang mengurangi pajak di Indonesia dan menyebabkan kerugian negara hingga US\$14 juta per tahun. Manajemen pajak yang baik harus menghindari celah seperti ini, yang dipengaruhi oleh pajak tangguhan, kompensasi manajemen, dan intensitas inventaris.

Faktor utama yang mempengaruhi manajemen pajak adalah *Good Corporate Governance* (GCG), yang meliputi dewan komisaris, komisaris independen, dan komite audit untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan

efisiensi. Penelitian menunjukkan hasil bervariasi: dewan komisaris berpengaruh positif (Aprilia, 2020) atau tidak signifikan (Lilis Ardini, 2023); komisaris independen berpengaruh positif (Anggraeni & Gulstiasari, 2021) atau tidak (Lilis Ardini, 2023); komite audit berpengaruh simultan (Apriliani & Kristina, 2019) atau tidak parsial (Eksandy, 2017). Faktor Kedua yang mempengaruhi manajemen pajak adalah Karakteristik perusahaan seperti leverage (utang) dan profitabilitas juga berperan: leverage tinggi dapat mengurangi beban pajak melalui beban bunga, berpengaruh simultan (Stawati, 2020) atau tidak parsial (Fahira Vanesa Pertiwi, 2023); profitabilitas tinggi memungkinkan investasi pengurang pajak, berpengaruh simultan (Yayang Putra Anggun Pratama, 2023) atau tidak parsial (Fadhillah, 2023).

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh GCG dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen pajak, dengan studi kasus pada perusahaan Consumer Non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2019-2024. Perusahaan yang merupakan termasuk dalam sektor *consumer non cyclical* yang memproduksi dan menjual kebutuhan pokok yang tidak terpengaruh secara signifikan oleh perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan *non cyclical* cenderung memiliki pendapatan dan profitabilitas yang lebih stabil jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang siklus bisnisnya mengikuti kondisi ekonomi (*cyclical*). Faktor-faktor seperti pertumbuhan penjualan dan perputaran kas memiliki pengaruh yang berfluktuasi dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *non cyclical*, menandakan karakteristik stabil namun terkadang juga dinamis dalam kinerja keuangannya.

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Memenuhi Kriteria
1	Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia		132
2	Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 – 2023.	54	78
3	Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang menyediakan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode tahun 2019 - 2023.	5	73
4	Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical yang laporan keuangannya dinyatakan dalam mata uang rupiah.	2	71
5	Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical yang memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel yang diteliti	-	71
6	Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical yang tidak mengalami kerugian di tahun 2019 – 2023.	36	35
<b>Jumlah Sampel</b>			<b>35</b>
<b>Tahun Pengamatan (2019 - 2024)</b>			<b>6 Tahun</b>
<b>Total Sample Penelitian (35 x 6)</b>			<b>210</b>

Dari kriteria pada tabel 1, didapatkan jumlah sampel yang dipakai pada penelitian ini sejumlah 35 perusahaan dan 210 sampel dari periode pengamatan selama 6 tahun (2019-2024).

## Operasional Variabel

### 1. Manajemen Pajak :

$$\text{GAAP ETR} = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \quad (1)$$

### 2. Dewan Komisaris

$$\text{Dewan Komisaris} = \text{Jumlah Dewan Komisaris yang ada dalam Perusahaan} \quad (2)$$

### 3. Komisaris Independen

$$\frac{\text{Persentase jumlah komisaris independent}}{\text{Total dewan komisaris.}} \quad (3)$$

### 4. Komite Audit

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Anggota Komite Audit} \quad (4)$$

### 5. Leverage

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \quad (5)$$

### 6. Profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\% \quad (6)$$

## 3. Teknik Analisis Data

### 1) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), varian, maksimum, minimum, sum, *average*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali, 2018). Uji deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari sebuah informasi, sehingga informasi tersebut dapat dipahami dengan lebih mudah.

### 2) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Istilah regresi berganda dapat disebut juga dengan istilah *multiple regression*. Kata *multiple* berarti jamak atau lebih dari satu variabel. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Dewan Komisaris (X1), Komisaris Independen (X2) Komite Audit (X3) *Leverage* (X4) dan Profitabilitas (X5) terhadap Manajemen Pajak

$$(Y). Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad (7)$$

Y adalah variabel terikat. X1 adalah variabel bebas satu. X2 adalah variabel bebas dua. X3 adalah variabel bebas tiga.  $\alpha$  adalah nilai konstanta.  $\beta_1$  adalah nilai koefisien regresi X1.  $\beta_2$  adalah nilai koefisien regresi X2.  $\beta_3$  adalah nilai koefisien regresi X3.  $\varepsilon$  adalah standar error.

### 3) Uji Hipotesis

#### a. Uji F (Simultan)

Kriteria Pengambilan Keputusan, yaitu Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* (F-statistics) atau F hitung lebih kecil (<) dari F tabel nilai signifikansi  $\alpha = (5\%)$ , maka variabel bebas (variabel independen) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (variabel dependen).
- b. Jika nilai *probability* (F-statistics) atau F hitung lebih kecil (>) dari F tabel nilai signifikansi  $\alpha = (5\%)$ , maka variabel bebas (variabel independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (variabel dependen).

#### b. Uji T (Parsial)

Kriteria Pengambilan Keputusan, yaitu:

- a. Jika nilai probabilitas pada variabel bebas (variabel independen) lebih besar (>) dari nilai signifikansi  $\alpha = (5\%)$ , artinya secara individual variabel bebas (variabel independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen).
- b. Jika nilai probabilitas pada variabel bebas (variabel independen) lebih kecil (<) dari nilai signifikansi  $\alpha = (5\%)$ , artinya secara individual variabel bebas (variabel independen) berpengaruh terhadap variabel terikat (variabel dependen).

#### c. Uji Koefisien Determinasi

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien determinasi secara simultan yaitu:

$$(Kd = r^2 \times 100\% \text{ Dimana : } 0 \leq r^2 \leq 1)$$

## 4. Hasil Dan Pembahasan

### Hasil Riset

Riset ini menguji Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan menggunakan analisis regresi data panel.

#### 1) Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	MP	DK	KI	KA	LV	PF
Mean	0.253024	4.366667	0.428651	3.042857	1.025219	0.099215
Median	0.226367	4.000000	0.400000	3.000000	0.655868	0.083475
Maximum	2.938830	9.000000	0.833333	4.000000	6.465892	0.416320
Minimum	0.033053	2.000000	0.333333	2.000000	0.071989	0.001020
Std. Dev.	0.202030	1.720641	0.110443	0.225358	1.075074	0.070687
Skewness	11.49933	0.913257	1.622581	3.192704	2.237675	1.594288
Kurtosis	150.8871	3.392601	6.312383	17.84978	8.605049	6.344890
Jarque-Bera	195995.8	30.54003	188.1509	2286.282	450.1467	186.8590
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	53.13512	917.0000	90.01667	639.0000	215.2960	20.83509
Sum Sq. Dev.	8.530597	618.7667	2.549304	10.61429	241.5588	1.044298
Observations	210	210	210	210	210	210

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3840>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Dari hasil total observasi sebanyak 210 observasi yang diperoleh berdasarkan sampel sebanyak 35 perusahaan dengan cara mengalikan periode penelitian dengan 6 tahun yaitu tahun 2019-2024. Yang di jelaskan sebagai berikut :

- a. Variabel Manajemen Pajak memperoleh nilai maksimum 2,938830 , nilai minimum nya 0.033053 , Nilai rata-rata (mean) adalah 0.253024 dengan standar deviasi 0.202030
- b. Variabel X1 (Dewan Komisaris) memperoleh nilai maksimum 9,000000 ,nilai minimum nya 2, Nilai rata-rata (mean) adalah 4,366667 dengan standar deviasi 1,720641.
- c. Variabel X2 (Komisaris Independen) memperoleh nilai maksimum 0,833333 ,nilai minimum nya 0,333333. Nilai rata-rata (mean) adalah 0,428651 dengan standar deviasi 0.110443.
- d. Variabel X3 (Komite Audit) memperoleh nilai maksimum 4.000000 , nilai minimum nya 2,000000, Nilai rata-rata (mean) adalah 3,042857 dengan standar deviasi 0,225358.
- e. Variabel X4 (*Leverage*) memperoleh nilai maksimum 6,465892 , nilai minimum nya 0,071989 , Nilai rata-rata (mean) adalah 1,025219 dengan standar deviasi 1,075074
- f. Variabel X5 (Profitabilitas) memperoleh nilai maksimum 0,416320 , nilai minimum nya 0,001020 , Nilai rata-rata (mean) adalah 0,099215 dengan standar deviasi 0,070687.

## 2) Analisis Regresi Data Panel

Dalam regresi data panel terdapat tiga model utama, yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Untuk menentukan model yang paling sesuai dalam penelitian, diperlukan beberapa pengujian seperti *Uji Chow*, *Uji Hausman*, dan *Uji Lagrange Multiplier (LM)*.

### a. Uji Chow

Tabel 3 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.310735	(34,170)	0.1346
Cross-section Chi-square	48.890981	34	0.0472

Sumber : Data *Eviews 12* (2025)

Pada Tabel 3 menunjukkan nilai prob untuk cross section F sebesar  $0.1346 > 0,05$ , dalam hal ini artinya model yang lebih tepat adalah *common effect model*

### b. Uji Hausman

Tabel 4 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.751965	5	0.0050

Sumber : data *Eviews 12* (2025)

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai (Prob.) sebesar  $0,0050 < 0,05$ . Dalam konteks ini, menunjukkan bahwa model yang lebih layak untuk dipergunakan adalah *Fixed Effect Model*, sehingga dilanjutkan dengan uji *lagrange multiplier*.

### c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	0.001993	0.003583	0.005577
	(0.9644)	(0.9523)	(0.9405)

Sumber : data *Eviews 12* (2025)

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa nilai (Prob.) pada Breusch-Pagan sebesar  $0,9405 > 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis  $H_0$  diterima, mengindikasikan bahwa model yang sesuai untuk data panel ini adalah *Common Effect Model* (CEM).

### Pengujian Model

Berdasarkan pengujian terhadap ketiga model regresi data panel, Uji Chow menunjukkan bahwa Common Effect Model. Sedangkan pada hasil Uji Hausman mengindikasikan bahwa Fixed Effect Model dan Uji LM menunjukkan bahwa Common Effect Model lebih sesuai. Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Common Effect Model.

### 3) Uji Asamsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Series:	Standardized Residuals
Sample	2019 2024
Observations	210
Mean	-0.005367
Median	-0.018489
Maximum	0.782311
Minimum	-0.760196
Std. Dev.	0.290165
Skewness	0.242680
Kurtosis	3.124399
Jarque-Bera	2.196678
Probability	0.333424

Sumber : Data Eviews 12 (2025)

Hasil pada table 6 diatas menghasilkan angka Jarque-Bera (JB) sebesar 2,196678 dan signifikan dengan memperlihatkan angka probabilitas sebesar 0,333424. Hal ini mengindikasikan bahwa angka tersebut lebih besar daripada nilai signifikansi 5% ( $0,333424 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolonieritas

	DK	KI	KA	LV	PF
DK	1.000000	0.129668	0.045655	0.186057	0.001196
KI	0.129668	1.000000	0.194985	0.526681	0.252132
KA	0.045655	0.194985	1.000000	0.313629	-0.114795
LV	0.186057	0.526681	0.313629	1.000000	-0.053603
PF	0.001196	0.252132	-0.114795	-0.053603	1.000000

Sumber : Data Eviews 12 (2025)

Pada tabel 7 terlihat bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) setiap variabel bebas (DK, KI, KA, LV, PF) kurang dari 10 yaitu sebesar 1.000000 pada setiap variabel bebas ( $1.000000 < 10$ ). Selain itu nilai koefisien korelasi dari tiap variabel bebas menunjukkan kurang dari 0,8 yaitu Dewan Komisaris dikaitkan dengan Komisaris Independen yaitu 0,129668 kurang dari 0,8, Komisaris Independen dikaitkan dengan Komite Audit nilainya 0,194985 kurang

dari 0,8, Komite Audit dikaitkan dengan *Leverage* nilainya 0,313629 kurang dari 0,8, *Leverage* dikaitkan dengan Profitabilitas nilainya -0,53603. Maka disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolonieritas atau lulus uji multikolonieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.424870	Prob. F(5,204)	0.8310
Obs*R-squared	2.164291	Prob. Chi-Square(5)	0.8260
Scaled explained SS	160.5217	Prob. Chi-Square(5)	0.0000

Sumber: Data Eviews 12 (2025)

Dari tabel 8 menghasilkan angka probabilitas *Chi squares* senilai 0,8260 > 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tidak ada masalah heteroskedasitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0,045806	Mean dependent var	25302,42
Adjusted R-squared	0,022419	S.D. dependent var	20203,05
S.E. of regression	19975,30	Akaike info crriterion	22,67054
Sum Sduared resid	8.14E+10	Schwarz Criterion	22,76617
Log likelihood	-2374,406	Hannan-Quinn crtter	22,70920
F-statistic	1,958613	Durbin-VVatson 試 at	1,233507
Prob(F-statistic)	0,086259		

Sumber : Data Eviews 12 (2025)

Hasil tabel 9 memperlihatkan nilai DW senilai 1,233507, ada di antara 2 dan +2 ( $-2 < DW < +2$ ). Oleh karena itu, data yang digunakan pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya autokorelasi positif ataupun negatif.

**4) Uji Hipotesis**

**a. Regresi Data Panel**

Tabel 10 Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statisc	Prob.
C	-6914,590	20330,84	-0,340104	0,7341
DK	433,1084	817,9820	0,529484	0,5970
K	31019,04	15525,62	1,997926	0,0471
KA	7350,723	6511,206	1,128934	0,2603
LV	-0,010225	0,016073	-0,636147	0,5254
PF	-0,428825	0,208965	-2,052134	0,0414

Sumber : data Eviews 12 (2025)

Pada hasil uji regresi data panel terlihat tabel 4.16 menyatakan bahwa nilai kostanta (C) sebesar -6914,590. Selain itu, koefisien untuk variabel Dewan Komisaris (X1) adalah sebesar 433.1084, untuk variabel Komisaris Independen (X2) sebesar 31019,04, untuk variabel Komite Audit (X3) sebesar 7350,723, untuk variabel Leverage (X4) -0,010225 dan untuk Profitabilitas (X5) sebesar -0,428825

$MP = -6914,590 + 433,1084 (DK) + 31019,04 (KI) + 7350,723 (KA) - 0,010225 (LV) - 0,428825 (PF)$   
 Nilai koefisien regresi senilai -6914,590 Hal ini dapat dikatakan jika variabel dependen yaitu Manajemen Pajak bernilai -6 (mengalami penurunan), maka manajemen pajak akan bernilai -6914,590. Nilai koefisien regresi Dewan Komisaris (X1) senilai 433,1084, Nilai koefisien regresi Komisaris Independen (X2) senilai 31019,04. Nilai koefisien regresi Komite Audit (X3) senilai 7350,723. Nilai koefisien regresi *Leverage* (X4) senilai -0,010225. Nilai koefisien regresi Profitabilitas (X5) senilai -0,428825.

**b. Uji F (Simultan)**

Tabel 11 Hasil Uji F

R-squared	0,045806	Mean dependent var	25302,42
Adjusted R-squared	0,022419	S.D. dependent var	20203,05
S.E. of regression	19975,30	Akaike info criterion	22,67054
Sum Squared resid	8.14E+10	Schwarz Criterion	22,76617
Log likelihood	-2374,406	Hannan-Quinn criterion	22,70920
F-statistic	1,958613	Durbin-Watson statistic	1,233507
Prob(F-statistic)	0,086259		

Pada tabel 11 terlihat bahwa  $F_{hitung}$  senilai 1,958613 dengan nilai profitabilitas 0.086259. Sementara itu menghasilkan  $F_{tabel}$  senilai 2,26 yang di dapat dari pencarian  $F_{tabel}$  dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 210, jumlah variabel ( $k$ ) = 6.  $F_{tabel}$  bisa dilihat pada tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi 0,05, maka  $df(N1) = k-1 = 6-1 = 5$ , dan  $df(N2) = n-k = 210-6 = 204$ , sehingga didapat nilai  $F_{tabel}$  senilai 2,26 sedangkan nilai  $F_{hitung}$  diperoleh ( $1,958613 > 2,26$ ).

**c. Uji T (Parsial)**

Tabel 12 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6914.590	20330.84	-0.340104	0.7341
DK	433.1084	817.9820	0.529484	0.5970
KI	31019.04	15525.62	1.997926	0.0471
KA	7350.723	6511.208	1.128934	0.2603
LV	-0.010225	0.016073	-0.636147	0.5254
PF	-0.428825	0.208965	-2.052134	0.0414

Sumber : Data Eviews 12 (2025)

Perhitungan t tabel =  $df(n - k)$  yaitu:  $210 - 6 = 204 = 1,652$  Berikut adalah penjelasan hasil uji t yang terdapat pada tabel 11 : Pada Variabel X1 yaitu Dewan Komisaris memperoleh nilai probabilitas senilai  $0,5970 > 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} -0,529484 < \text{nilai } t_{tabel} 1,65214$ . Sehingga ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_1$ ) ditolak. Maka hasil secara parsial Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan pada Manajemen Pajak. Pada Variabel X2 yaitu Komisaris Independen memperoleh nilai probabilitas senilai  $0.0471 < 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} 1,997926 > \text{nilai } t_{tabel} 1,65214$ . Sehingga ( $H_0$ ) ditolak, dan ( $H_2$ ) diterima. Maka hasil secara parsial Komisaris Independen berpengaruh signifikan pada Manajemen Pajak. Pada Variabel X3 yaitu Komite Audit memperoleh nilai probabilitas senilai  $0,2603 > 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} 1,128934 < \text{nilai } t_{tabel} 1,65214$ . Sehingga ( $H_0$ ) diterima ( $H_3$ ) ditolak. Maka hasil secara parsial Komite Audit tidak berpengaruh signifikan pada Manajemen Pajak. Pada Variabel X4 yaitu *Leverage* memperoleh nilai probabilitas senilai  $0,5254 > 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} -0,636437 < \text{nilai } t_{tabel} 1,6521$ . Sehingga ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_4$ ) ditolak. Maka hasil secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh signifikan pada Manajemen Pajak. Pada Variabel X5 yaitu Profitabilitas memperoleh nilai probabilitas senilai  $0,0414 < 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} -2,052134 > \text{nilai } t_{tabel} 1,65214$ . Sehingga ( $H_0$ ) ditolak ( $H_5$ ) diterima. Maka hasil secara parsial Profitabilitas berpengaruh negatif pada Manajemen Pajak.

**d. Uji Koefisiensi Determinasi**

Tabel 13 Hasil Uji R

Dependent Variable:MP				
Method:Panel Least Squares Date:10/13/25 Time:22:21				
Sample:2019 2024				
Periods included:6				
Cross-sections included:35				
Total panel (balanced) observations:210				
Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
c	-6.914.590	20330.84	-0.340104	07.341
DK	4.331.084	817.9820	0.529484	05.970
KI	3.101.904	15525.62	1.997926	00.471
KA	7.350.723	6511208	1.128934	02603
LV	-0.010.225	0.016073	-0.63614 7	05.254
PF	-0-428825	0.208965	-2.052134	00.414
R-squared	0.045.806	Mean dependent var		2.530.242
Mjusted R-squared	0.022.419	S.D.dependent var		2.020.305
S.E.of rearsion	199 75.30	ftl<aike info cr erion		2.267.054
Sumsquared resid	8.14E+10	Schwarz criterion		2.276.617
Loa likelihood	-2.374.406	Hannan-Quinn criter.		2.270.920
F-statistic	1.958.613	Durbin-Watson stat		1.233.507
Prob(F-statistic)	0.086.259			

Sumber : Data Eviews 12 (2025)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil *Adjusted R-squared* sebesar 0,22419 atau sama dengan 2,41 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel bebas mempunyai hubungan terhadap variabel terikat sebesar 2,41% , sedangkan sisanya 97,76% dipengaruhi faktor- faktor lain diluar variabel penelitian.

**5. Pembahasan Penelitian**

**a. Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Pajak**

Hasil penelitian mengenai pengaruh Dewan Komisaris , Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Manajemen Pajak dilihat dari hasil Uji F (simultan) di dapatkan bahwa secara hipotesis ke lima variabel tersebut secara simultan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak, dikarenakan nilai  $F_{hitung} 1,958613 < F_{tabel} 2,26$  dan nilai probabilitas sig.  $0,086259 > 0,05$ .

**b. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Manajemen Pajak**

Hasil penelitian mengenai pengaruh Dewan Komisaris terhadap Manajemen Pajak dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) didapatkan bahwa secara hipotesis (H0) diterima dan (H1) ditolak , maka tidak ada pengaruh secara signifikan pada Manajemen Pajak, dikarenakan memperoleh nilai probabilitas senilai  $0,5970 > 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} 0,529484 < nilai t_{tabel} 1,65214$ .

**c. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak**

Hasil penelitian mengenai pengaruh Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) didapatkan bahwa secara hipotesisi (H0) ditolak (H2) diterima maka berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak dikarenakan memperoleh nilai probabilitas  $0.0471 < 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} 1,997926 > nilai t_{tabel} 1,65214$

#### **d. Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Pajak**

Hasil penelitian mengenai pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Pajak dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) didapatkan bahwa secara hipotesis (H0) diterima (H3) ditolak maka tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak dikarenakan memperoleh nilai probabilitas  $0,2603 > 0,05$  serta nilai thitung  $1,128934 <$  nilai ttabel  $1,65214$ .

#### **e. Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Pajak**

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Pajak dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) didapatkan bahwa secara hipotesis (H0) diterima dan (H4) ditolak maka tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak dikarenakan memperoleh nilai probabilitas  $0,5254 > 0,05$  serta nilai thitung  $-0,636147 <$  nilai ttabel  $1,6521$ .

#### **f. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak**

Hasil penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Pajak dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) didapatkan bahwa secara hipotesis (H0) ditolak dan (H4) diterima maka berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak dikarenakan memperoleh nilai probabilitas  $0,0414 < 0,05$  serta nilai thitung  $-2,052134 >$  nilai ttabel  $1,65214$ .

### **6. Kesimpulan**

Penelitian ini berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan: 1). Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak. 2). Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. 3). Komisaris Independen berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. 4). Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. 5). *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak 6). Profitabilitas berpengaruh negative terhadap Manajemen Pajak.

### **Referensi**

1. Aktiva, R., Pada, T., Astra, P. T., Tbk, I., Pratiwi, E., & Basyir, A. Erny Pratiwi, Ashar Basyir, Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Final (Final Tax Planning) Melalui Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Final (Final Tax Planning) Melalui Revaluasi Aktiva Tetap Pada PT Astra Internasional Tbk. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 4(1), 323–334. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>
2. Beban, E., Penghasilan Badan, P., Garudafood, P. T., Putri, P., Tbk, J., Purbaningrum, I. R., Farida, I., Prawira, A., & Kustiawan, M. (2024). Analisis Perencanaan Pajak Dalam Upaya Meningkatkan. *In Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* (Vol. 3, Issue 2).
3. Dewi Kusuma Wardani, & Desi Khoiriyah. (2018). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. 2(1), 25–36.
4. Dwi Fitri Puspa. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Intensitas Persediaan, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Pajak. 19(2), 76–92.
5. Eti Fitriana, & Wikan Isthika. (2021). Pengaruh Size, Profitabilitas, *Leverage* Dan *Capital Intensity Ratio* Terhadap Manajemen Pajak. 11(1), 18–33.
6. Harry Barli. (2018). Pengaruh *Leverage* Dan *Firm Size* Terhadap Penghindaran Pajak.
7. Irfan Fauzi. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak.
8. Komang Fridagustina Adnantara, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak.
9. Kusuma, D., Ratri, W., Program, P., Akuntansi, S., Ekonomi, F., Sarjanawiyata, U., & Yogyakarta, T. (2022). Pengaruh karakteristik perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak.
10. Manurung, T. K., & Krisnawati, A. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016).
11. Mardiasmo, D. arum. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). 1–445.
12. Tati Rosyati, Fina Fitriyana. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan.
13. Musyarrafah, E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Dan Size Terhadap *Cash Effective Tax Rate* Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
14. Noviatna, H., Devi Safitri, dan, & Riau, U. (2021). *Jurnal Politeknik Caltex Riau* Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity Ratio* dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 93–102. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
15. Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian
16. Nurfitriani, F., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang Dan Kompensasi Dewan Komisaris Dan Direksi

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3840>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

---

- Terhadap Manajemen Pajak. 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.264>
17. Prodi, K., Fakultas, A., Dan, E., Universitas, B., Tangerang, M., & Korespodensi, E. (2023). *Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak*. Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis.
  18. Puspita Sari, L., Fitri Puspa, D., Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2018). Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI Periode. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
  19. Rohyati, Y., & Surti, S. (2021). Corporate Social Responsibility, *Good Corporate Governance, and Management Compensation against Tax Avoidance*. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1968>
  20. Rossa, E., Eka Wulandari Putri, S., Khasanah, U., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Bhayangkara Jakarta Raya, U. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Pajak Dalam Rangka *Tax Saving* (Studi Kasus Pada PT. MMM). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM).
  21. Suciati, S. E., & Sastri, E. T. (2024). Pengaruh *Transfer Pricing*, Umur Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.524>
  22. Serly deviyarti, Deara Shinta Lestari & Fery Panjaitan (2021). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Bebas Pajak Kini Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI
  23. Suarningrat, L. F., & Setiawan, P. E. Manajemen Pajak Sebagai Upaya Untuk Efisiensi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.
  24. Trisakti, S. (2017). Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity* Dan *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Pajak Steffi Efata Wijaya Dan Meiriska Febrianti (Vol. 19, Issue 1a). [Http://Jurnaltsm.Id/Index.Php/Jba](http://Jurnaltsm.Id/Index.Php/Jba)
  25. Yenes, R., & Apu, T. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, *Leverage*, Dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Pajak Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
  26. Zulva Yuniati, & Elva Nuraina. (2017). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Pajak. 5(1), 132–145